Mohon informasi

Contributed by Irfan Arief
Wednesday, 31 October 2007

Dear dr. Anna,

Dokter, saya adalah seorang ibu yang bertempat tinggal di Yogyakarta. Saya mengetahui alamat email ini dari website RSJ Harapan Kita. Apakah bisa saya mohon informasi mengenai operasi jantung anak di alamat email ini atau harus di alamat yang lain?
Saya mempunyai anak yang sekarang berusia 1,5 tahun dan diketahui menderita ASD 6 mm dan VSD 3 mm. Dari konsultasi dokter spesialis jantung anak di Yogyakarta, anak saya dianjurkan operasi (ataupun pemasangan katup via kateter) setelah berumur 2 tahun.
Selama ini alhamdulillah anak saya tidak pernah ada keluhan, seperti sesak napas, tetapi memang berat badannya kurang. Apabila saya menginginkan anak saya dilakukan penutupan bilik/serambi tanpa operasi (dengan kateter) di RSJ Harapan Kita, langkah-langkah apa yang harus saya lakukan dalam waktu sekarang ini? Operasi saya rencanakan Insya Allah sekitar bulan September 2005, pada saat anak saya berumur 2 tahun. Mohon informasinya. Terima kasih sekali atas informasi yang diberikan.

Hormat, Sita Jawaban:

Ibu Sita yth.

Terima kasih ibu sudah menggunakan website kami sebagai media komunikasi. Mengenai putra ibu yang berusia 1,5 tahun dengan ASD 6 mm dan VSD 3 mm, perlu saya jelaskan sebagai berikut.

Kalau memang berat badannya kurang, sering batuk panas, banyak keringat, foto rontgennya memperlihatkan gambaran pembuluh darah paru yang ramai (pletora), sebaiknya memang lubang di sekat serambi (ASD) dan sekat bilik (VSD) ditutup. Keluhan dan gejala ini menunjukkan aliran lewat lubang pirau cukup besar.

Untuk menutup kedua lubang ini harus dengan operasi. Penutupan tanpa operasi (memasang Amplatzer Septal Occluder = ASO) sementara ini RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita hanya bisa untuk ASD, itupun kalau usianya berkisar 4-5 tahun. Memang VSD bisa menutup sendiri pada 60-70% kasus.

Sebaiknya diberi obat dulu, biasanya kami beri Captopril dengan atau tanpa Lasix. Tak ada salahnya kalau ibu sekali-sekali datang ke rumah sakit kami untuk dievaluasi oleh tim kami.

Kedatangan ibu kami tunggu.

Wassalam,
Dr. Anna Ulfah Rahayoe, SpJP